

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN MEKANISME KOPING STRES PADA PASIEN
DIABETES MELITUS DI RSUD BANGLI
TAHUN 2023**



OLEH :

NI MADE MILA PUSPITA
P07120120005

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
2023**

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN MEKANISME KOPING STRES PADA PASIEN
DIABETES MELITUS DI RSUD BANGLI
TAHUN 2023

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli Madya
Keperawatan pada Program Studi D III Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar



Oleh ;

NI MADE MILA PUSPITA
NIM.P07120120005

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
2023

LEMBAR PERSETUJUAN

**KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN MEKANISME KOPING STRES PADA PASIEN
DIABETES MELITUS DI RSUD BANGLI
TAHUN 2023**

Diajukan Oleh :

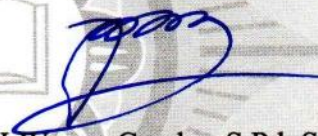
NI MADE MILA PUSPITA

NIM. P07120120005

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

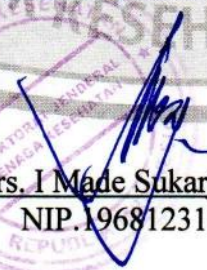
Pembimbing Pendamping :



I Nengah Sumirta, SST.,S.Kep.,Ns.,M.kes
NIP.196502251986031002

I Wayan Candra, S.Pd.,S.Kep.,Ns.,M.Si
NIP.196510081986031001

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



Ners. I Made Sukarja, S.Kep. M.Kep
NIP.196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN MEKANISME KOPING STRES PADA PASIEN
DIABETES MELITUS DI RSUD BANGLI
TAHUN 2023

Diajukan Oleh :

NI MADE MILA PUSPITA
NIM.P07120120005

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : SELASA
TANGGAL : 30 MEI 2023

TIM PENGUJI

- | | |
|---|------------------------------|
| 1. <u>I Gusti Ayu Harini, SKM.,M.Kes</u>
NIP. 196412311985032011 | (Ketua Penguji)
(.....) |
| 2. <u>N.L.K. Sulisnadewi, M.Kep.,Ns.Sp.Kep.An</u>
NIP. 197406221998032001 | (Anggota Penguji)
(.....) |
| 3. <u>Dra.I D.A.Ketut Surinati., S.Kep.,Ns.,M.Kes.</u>
NIP. 196412311985032010 | (Anggota Penguji)
(.....) |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

Ners. I Made Sukarja, S.Kep. M.Kep
NIP.196812311992031020

**DESCRIPTION OF COPING MECHANISMS OF STRESS
IN DIABETES MELLITUS PATIENT IN
BANGLI HOSPITAL IN 2023**

ABSTRACT

Diabetes mellitus is a chronic disease that requires management in medication, diet, or daily activities. Treatment and lifestyle changes cause patients to have negative emotions such as anger, despair, and stress. Efforts that can be made to reduce these stressors are coping mechanisms. The aim of this study was to find out the description of stress coping mechanisms in diabetes mellitus patients at Bangli Hospital in 2023. The type of research used was descriptive quantitative with a cross sectional approach. The population of this study were 185 diabetes mellitus patients with a total sample of 30 people taken by purposive sampling technique. The research instrument used was the ways of coping questionnaire consisting of 20 statements, which have been declared valid and reliable. The results showed that most of them had implemented adaptive coping mechanisms with a total of 23 people (76.7%). Most of the subjects applying adaptive coping mechanisms were in the age range of 36-45 years, namely 10 people (83.35). Based on gender, women tend to apply more adaptive coping, namely as many as 15 people (78.9%). Judging from their education, the secondary education category applies more adaptive coping, namely 11 people (84.6%). In terms of job characteristics, it shows that work has no effect on the coping applied by patients because working or not, the coping that is applied still dominates adaptive coping, namely as many as 17 people (70.8%), and respondents who have a long history of suffering from DM <5 years apply adaptive coping mechanisms as many as 17 people (70.85%).

Keywords : Diabetes Mellitus, Stress, Coping Mechanisms

GAMBARAN MEKANISME KOPING STRESS PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI RSUD BANGLI TAHUN 2023

ABSTRAK

Diabetes melitus adalah penyakit kronik yang membutuhkan pengelolaan dalam pengobatan, diet, ataupun dari aktivitas sehari-hari. Pengobatan dan perubahan pola hidup, menyebabkan pasien memiliki emosi negatif seperti marah, putus asa, dan stres. Upaya yang dapat dilakukan dalam mengurangi stressor tersebut adalah dengan mekanisme koping. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Mekanisme Koping Stres pada Pasien Diabetes Melitus di RSUD Bangli Tahun 2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah pasien diabetes melitus yang berjumlah 185 orang dengan jumlah sampel 30 orang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner *the ways of coping* yang terdiri dari 20 pernyataan, yang sudah dinyatakan valid dan reliabel. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar sudah menerapkan mekanisme koping adaptif dengan jumlah 23 orang (76,7%). Sebagian besar subjek menerapkan mekanisme koping adaptif berada pada rentang usia 36-45 tahun yaitu sebanyak 10 orang (83,35). Berdasarkan jenis kelamin, perempuan cenderung lebih banyak menerapkan koping adaptif yaitu sebanyak 15 orang (78,9%). Dilihat dari pendidikan, pendidikan menengah lebih banyak menerapkan koping adaptif yaitu sebanyak 11 orang (84,6%). Pada karakteristik pekerjaan, menunjukkan bahwa pekerjaan tidak berpengaruh pada koping yang diterapkan pasien karena bekerja ataupun tidak koping yang diterapkan tetap lebih mendominasi ke koping adaptif yaitu sebanyak 17 orang (70,8%), dan responden yang memiliki riwayat lama menderita DM <5 tahun menerapkan mekanisme koping adaptif yaitu sebanyak 17 orang (70,85%).

Kata Kunci : Diabetes Melitus, Stres, Mekanisme Koping

GAMBARAN MEKANISME KOPING STRES PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI RSUD BANGLI TAHUN 2023

Oleh : Ni Made Mila Pupsita

RINGKASAN PENELITIAN

Diabetes melitus adalah golongan penyakit metabolik yang ditandai dengan peningkatan kadar gula dalam darah sebagai akibat dari gangguan sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya. Diabetes melitus (DM) merupakan suatu penyakit menahun yang ditandai dengan kadar glukosa darah (gula darah) melebihi normal yaitu kadar gula darah sewaktu sama atau lebih dari 200 mg/dL, dan kadar gula darah puasa di atas atau sama dengan 126 mg/dL. Menurut PERKENI (2015) diabetes melitus diklasifikasikan dalam beberapa kategori, yaitu diabetes melitus tipe 1, diabetes melitus tipe 2, dan diabetes melitus gestasional. Diabetes melitus adalah salah satu penyakit kronik yang membutuhkan pengelolaan dalam kurun waktu yang lama baik dalam pengobatan, diet, ataupun dari aktivitas sehari-hari. Perubahan hidup yang mendadak membuat penderita diabetes melitus menunjukkan beberapa reaksi psikologis yang negatif seperti marah, merasa tidak berguna, kecemasan meningkat, dan stress. Stress yang dialami penderita diabetes melitus umumnya terjadi saat mereka harus menjalani terapi seperti diet, pengaturan pola makan, mengontrol gula darah, mengonsumsi obat-obatan, dan olahraga. Beberapa stressor yang ditimbulkan oleh penyakit diabetes melitus menimbulkan upaya untuk mengatasi stressor tersebut yang disebut dengan mekanisme koping. Koping individu merupakan proses yang aktif saat individu menggunakan sumber-sumber dalam individu dan mengembangkan perilaku baru yang bertujuan untuk menumbuhkan kekuatan dalam individu, mengurangi dampak stress dalam kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Mekanisme Koping Stress Pasien Diabetes Melitus di RSUD Bangli Tahun 2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan

cross sectional. Populasi adalah pasien diabetes melitus di RSUD Bangli baik yang rawat inap maupun rawat jalan sebanyak 185 orang dengan sampel 30 orang dengan menggunakan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi yaitu, pasien diabetes melitus yang bersedia menjadi responden, pasien diabetes melitus yang sedang rawat jalan di RSUD Bangli, pasien diabetes melitus yang berusia > 15 tahun

Dan kriteria eksklusi adalah responden yang mengundurkan diri dari penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner *the ways of coping* yang terdiri dari 20 pernyataan dengan 12 pernyataan coping adaptif dan 8 pernyataan coping maladaptive.

Hasil penelitian mekanisme coping stress pada pasien diabetes melitus sebagian besar pasien sudah menerapkan mekanisme coping adaptif dengan jumlah 23 orang (76,7%). Sebagian besar subjek menerapkan mekanisme coping adaptif berada pada rentang usia 36-45 tahun yaitu sebanyak 10 orang (83,35). Berdasarkan jenis kelamin, perempuan cenderung lebih banyak menerapkan coping adaptif yaitu sebanyak 15 orang (78,9%). Dilihat dari pendidikannya, kategori pendidikan menengah lebih banyak menerapkan coping adaptif yaitu sebanyak 11 orang (84,6%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pekerjaan tidak berpengaruh pada coping yang diterapkan pasien karena bekerja ataupun tidak coping yang diterapkan tetap lebih mendominasi ke coping adaptif yaitu sebanyak 17 orang (70,8%), dan responden yang memiliki riwayat lama menderita DM <5 tahun menerapkan mekanisme coping adaptif yaitu sebanyak 17 orang (70,85%). Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan kedepannya pasien diabetes melitus dapat sepenuhnya menerapkan mekanisme coping adaptif guna mengatasi stressor yang ada pada pasien diabetes melitus.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Gambaran Mekanisme Koping Stres pada Pasien Diabetes Melitus di RSUD Bangli Tahun 2023” dengan tepat waktu dan sesuai dengan harapan. Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha peneliti sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk ini melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S,Kp.,Ns.,S.Tr.Keb,M.Kes Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program Pendidikan D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Pihak RSUD Bangli yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
3. Bapak I Made Sukarja, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama menempuh Pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Bapak I Nengah Sumirta, SST.,S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku Ketua Program Studi D-III Jurusan Keperawatan Kemenkes Denpasar dan sekaligus pembimbing utama yang telah memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak I Wayan Candra, S.Pd.,S.Kep.,Ns.,M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

6. Bapak I Nengah Sugiarta dan Ibu Ni Nyoman Kariani selaku orang tua peneliti yang selalu mendukung secara moral dan material secara penuh kepada peneliti sedari awal menempuh Pendidikan di Poltekkes Kemenkes Denpasar sampai saat ini.
7. Ni Luh Mitha Utari, SE dan I Komang Andika Tri Martha selaku saudara peneliti yang selalu mendukung secara moral kepada peneliti sedari awal menempuh Pendidikan di Poltekkes Kemenkes Denpasar sampai saat ini.
8. Dewa Made Ardi Krisna Mukti selaku partner peneliti yang selalu mendukung peneliti sedari awal dalam melakukan penyusunan penelitian ini.
9. Mahasiswa Angkatan XXXV dan *Four Eight Class* tingkat 3.1 D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang memberikan masukan kepada peneliti.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Denpasar, 31 Maret 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Diabetes melitus	6
B. Mekanisme koping.....	11
C. Stres dan mekanisme koping pada penderita diabetes melitus	15
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep.....	17
B. Definisi operasional variabel	18
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis penelitian	19
B. Tempat dan waktu	19
C. Jenis dan teknik pengumpulan data	21
D. Metode analisis data.....	24
E. Etika Penelitian	26
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian.....	28
B. Pembahasan.....	34

C. Keterbatasan dalam penelitian	39
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	40
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kisi-Kisi Pernyataan Tentang Mekanisme Koping	13
Tabel 2 Definisi Operasional	18
Tabel 3 Distribusi Frekuensi Subjek Berdasarkan Umur.....	29
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	29
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Subjek Berdasarkan Pendidikan	30
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Subjek Berdasarkan Pekerjaan	30
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Subjek Berdasarkan Lama DM	31
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Hasil Analisa Data Berdasarkan Variabel	31
Tabel 9 Hasil Mekanisme Koping Berdasarkan Umur	32
Tabel 10 Hasil Mekanisme Koping Berdasarkan Jenis Kelamin.....	32
Tabel 11 Hasil Mekanisme Koping Berdasarkan Pendidikan.....	33
Tabel 12 Hasil Mekanisme Koping Berdasarkan Pekerjaan.....	33
Tabel 13 Hasil Mekanisme Koping Berdasarkan Lama DM.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	45
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya.....	46
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden	47
Lampiran 4 Pernyataan Ketersediaan Menjadi Sampel Responden	48
Lampiran 5 Informed Consent	49
Lampiran 6 Kuesioner Mekanisme Koping	53
Lampiran 7 Validasi Bimbingan	55
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian.....	56
Lampiran 9 Surat Izin Penanaman Modal.....	57
Lampiran 10 Kode Etik.....	58
Lampiran 11 Master Tabel.....	59
Lampiran 12 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	61
Lampiran 13 Bukti Penyelesaian Administrasi.....	62